

DAFTAR PUSTAKA

Kitab

Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya, Departemen Agama RI

Buku

Arifin, Z. (2011). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Buana, D. R. (2020). *Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa*. Jakarta: National Research Tomsk State University, Universitas Mercu Buana.

Cahyono, A. (2019). *Meciptakan sebuah kekuatan komunikasi efektif unggul berkomunikasi*. Pulung: Uwais Inspirasi Indonesia.

Cangara, H. (2003). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindi Persada.

Danim, S. (2004). *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Dwidjowjoto, R. N. (2004). *Komunikasi Pemerintahan Sebuah Agenda Bagi Pemimpin Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Echols, J. M., & Shadily, H. (1996). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

Edi, F. R. (2016). *Teori Wawancara Psikodisnognik*. Yogyakarta: PT. Leutika Nouvalitera.

Effendy, O. U. (1992). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Handayaniingrat, S. (1994). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan*. Jakarta: CV. Haji Masagung.

- Hardjana, A. M. (2003). *Komunikasi intrapersonal & Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Hidayat, D. (2012). *Komunikasi Antarpribadi dan Mediana*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- IKAPI, A. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: CV Samu Untung.
- Ismail. (2008). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Semarang: Rasail Media Group.
- Kholil, S. (2011). *Teori Komunikasi Massa. (Medan: Citapustaka Media Perintis*. Medan: Cipta Pustaka.
- Kincaid, L. D., & Scharmm, W. (1977). *D.Lawrence Kincaid dan Wilbur scharmm, Asas-asas Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: Hawaii: LP3ES & EWCI.
- Kristanto, F. H. (2018). *Metologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kriyantono, R. (2006). *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Kuntarto, E. &. (2017). *Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Pada Aspek Learning Design dengan Flatform Media Sosial Online Sebagai Pendukung Perkuliahan Mahasiswa*. Jambi: Gudang Unja.
- Kustini, H. (2017). *Henny Kustini, Communication Skill, Sleman*. Sleman: CV Budi Utama.

- Liliweri, A. (2011). *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana.
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mukarom, Z., & Rusdiana. (2017). *Komunikasi dan Teknologi Informasi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- mulyana, d. (2008). *komunikasi efektif (suatu pendekatan lintas budaya)*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2009). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Natalina , D., & Gandana, G. (2017). *Komunikasi Dalam PAUD*. Tasikmalaya: Ksatria Siliwangi.
- Natalina, D., & Gandana, G. (2017). *Komunikasi Dalam PAUD*. Tasikmalaya: Ksatria Siliwangi.
- Pawito. (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pelangi Aksara.
- Prakosa, A. (2006). *Komunikasi Massa*. Jakarta: Unas Press.
- Rachmawati, T. d. (2015). *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Salim, & Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Sayidah , N. (2018). *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Sendjaja, S. D. (1994). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Severin, W. J. (2005). *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode dan Terapan di Dalam Media Massa, terj sugeng cet 1*. Jakarta: Kencana.
- Silalahi, U. (2015). *Asas-asas Manajemen*. Bandung: Refika Aditama.

- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Al-fabeta.
- Sugiyono. (2005). *Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Al-fabeta, 2005 .* Bandung: Al-fabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surapto. (2006). *Pengantar Teori Komunikasi*. Jakarta: Media Pressindo.
- Sutaryo. (2020). *Buku Praktis Penyakit Virus Corona*. Yogyakarta: UGM Press.
- Tambak, S. (2014). *Konsep Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Uchjana, O. E. (2017). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Umarti, & Wijaya , H. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zainiyati, H. S. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis ICT*. Jakarta: Kencana.

Jurnal

- Astini, S. (2020). Astini, s. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Tingkat Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. . *jurnal lampuhyang*, Vol.11(2)13-25.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.10.

Dewi, W. A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan* , 55-56.

Moore, J. L., C, D.-D., & K, G. (2011). Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? Internet and Higher Education. *Journal of the Hellenic Educational Society*.

Nova, S. (2018). Efektivitas Komunikasi Aplikasi telegram media informasi Pegawai PT. Pos Kota Pekanbaru. *JOM FISIP*, 1-11.

Oknisih, N. &. (2019). Penggunaan Aplen (Aplikasi Online) Sebagai Upaya Kemandirian Belajar Siswa In Seminar Nasional pendidikan Dasar. 1.

Riyanda , A. R., Herlina, K., & Wicaksono, B. A. (2020). Evaluasi Implementasi Sistem Pembelajaran Daring Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univesitas Lampung. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 66-71.

Shodiq, I. J., & Salamah, H. (2020). PemanfaatanMediaPembelajaran E-Learning Menggunakan Whastsapp SebagaiSolusi Ditengah PenyebaranCovid-19 Di Mi NurulhudaJelu. *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 6, No.2.

Warsita, B. (2017). Peranan TIK Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal Teknodik*, Vol. 20 Nomor 1.

Internet

[Http://sekolah.data.kemdikbud.go.id](http://sekolah.data.kemdikbud.go.id)

The logo of UIN Sumatera Utara Medan is a large, stylized emblem. It features a central shield with a book and a quill pen, surrounded by a globe and decorative elements. Below the shield is a banner with the text 'UIN SUMATERA UTARA MEDAN'. The entire logo is set against a light green background with a subtle pattern.

UIN
SUMATERA UTARA
MEDAN

Lampiran 1

SURAT EDARAN NOMOR 4 TAHUN 2020



MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

SURAT EDARAN
NOMOR 4 TAHUN 2020
TENTANG

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT
PENYEBARAN *CORONAVIRUS DISEASE* (COVID-19)

Yth.

1. Gubernur;
2. Bupati/Walikota,
di seluruh Indonesia.

Berkenaan dengan penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang semakin meningkat maka kesehatan lahir dan batin siswa, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan.

Sehubungan dengan hal tersebut kami sampaikan kepada Saudara hal-hal sebagai berikut:

1. Ujian Nasional (UN):
 - a. UN Tahun 2020 dibatalkan, termasuk Uji Kompetensi Keahlian 2020 bagi Sekolah Menengah Kejuruan;
 - b. Dengan dibatalkannya UN Tahun 2020 maka keikutsertaan UN tidak menjadi syarat kelulusan atau seleksi masuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
 - c. Dengan dibatalkannya UN Tahun 2020 maka proses penyetaraan bagi lulusan program Paket A, program Paket B, dan program Paket C akan ditentukan kemudian.
2. Proses Belajar dari Rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;
 - b. Belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19;
 - c. Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah;
 - d. Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

- 2 -

3. Ujian Sekolah untuk kelulusan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Ujian Sekolah untuk kelulusan dalam bentuk tes yang mengumpulkan siswa tidak boleh dilakukan, kecuali yang telah dilaksanakan sebelum terbitnya surat edaran ini;
 - b. Ujian Sekolah dapat dilakukan dalam bentuk portofolio nilai rapor dan prestasi yang diperoleh sebelumnya, penugasan, tes daring, dan/atau bentuk asesmen jarak jauh lainnya;
 - c. Ujian Sekolah dirancang untuk mendorong aktivitas belajar yang bermakna, dan tidak perlu mengukur ketuntasan capaian kurikulum secara menyeluruh;
 - d. Sekolah yang telah melaksanakan Ujian Sekolah dapat menggunakan nilai Ujian Sekolah untuk menentukan kelulusan siswa. Bagi sekolah yang belum melaksanakan Ujian Sekolah berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - 1) kelulusan Sekolah Dasar (SD)/ sederajat ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir (kelas 4, kelas 5, dan kelas 6 semester gasal). Nilai semester genap kelas 6 dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan;
 - 2) kelulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/sederajat dan Sekolah Menengah Atas (SMA) /sederajat ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir. Nilai semester genap kelas 9 dan kelas 12 dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan; dan
 - 3) kelulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/sederajat ditentukan berdasarkan nilai rapor, praktik kerja lapangan, portofolio dan nilai praktik selama lima semester terakhir. Nilai semester genap tahun terakhir dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan.
4. Kenaikan Kelas dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Ujian akhir semester untuk Kenaikan Kelas dalam bentuk tes yang mengumpulkan siswa tidak boleh dilakukan, kecuali yang telah dilaksanakan sebelum terbitnya Surat Edaran ini;
 - b. Ujian akhir semester untuk Kenaikan Kelas dapat dilakukan dalam bentuk portofolio nilai rapor dan prestasi yang diperoleh sebelumnya, penugasan, tes daring, dan/atau bentuk asesmen jarak jauh lainnya;
 - c. Ujian akhir semester untuk Kenaikan Kelas dirancang untuk mendorong aktivitas belajar yang bermakna, dan tidak perlu mengukur ketuntasan capaian kurikulum secara menyeluruh.
5. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dinas Pendidikan dan sekolah diminta menyiapkan mekanisme PPDB yang mengikuti protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19, termasuk mencegah berkumpulnya siswa dan orangtua secara fisik di sekolah;
 - b. PPDB pada Jalur Prestasi dilaksanakan berdasarkan:
 - 1) akumulasi nilai rapor ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir; dan/atau
 - 2) prestasi akademik dan non-akademik di luar rapor sekolah;

Lampiran 2.**Hasil Wawancara dengan Wali Kelas V**

Nama : Dewi Rohani

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 32 Tahun

Jabatan : Walikelas V

Institusi : UPT SD Negeri 033914 Bintang

No	Pertanyaan	Deskripsi
1	Apakah ibu sudah pernah menerapkan pembelajaran metode daring ini sebelumnya selama ibu menjadi tenaga pegajar?	Belum, selama saya berprofesi menjadi guru pengalaman saya mengajar secara daring baru pertama kali ini karena pandemi covid-19 yang terjadi saat ini.
2	Bagaimana Pendapat ibu tentang Metode pembelajaran daring yang kini tengah diterapkan saat ini?	Kalau menurut saya sendiri sebenarnya pembelajaran daring ini kurang efektif ya, apalagi untuk tingkat sekolah dasar. sejak kebijakan ini diterapkan, pembelajaran dilakukan tanpa tatap muka menurut pengalaman saya sampai sejauh ini masih banyak dari mereka yang kurang serius atau bahkan tidak serius mengikuti pembelajaran. dan menurut pengakuan orangtua siswa saya pun begitu, anak anak mereka lebih banyak bermain, malah tidak jarang yang mengikuti daring itu adalah orang tua siswa saya.

3	Sejak kapan diberlakukannya sistem pembelajaran daring di SD Negeri Desa Bintang Mersada?	Pembelajaran daring di sekolah ini mulai diterapkan pada bulan maret tahunlalu, sekitar tanggal 20 maret 2020
4	Bagaimana sistem komunikasi dalam pembelajaran daring yang diterapkan di SD Negeri Desa Bintang Mersada selama masa pandemi covid-19?	Awal pembelajaran daring diterapkan komunikasi dilakukan secara online, tetapi karenahanya bebrapa siswa yang memiliki fasilitas yang memadai. maka dari itu, pihak sekolah memutuskan agar melakukan komunikasi secara langsung dengan sistem visit home atau mendatangi rumah-rumah siswa satu persatu agar penyampaian penyampaian informasi tetap berlangsung dengan baik. namun proses tersebut hanya berjalan beberapa waktu dikarenakan sidikalang sempat ditetapkan sebagai daerah dengan zona merah sehingga seluruh pertemuan tatap muka dibatasi dan komunikasi dilakukan kembali dengan cara online.
5	Bagaimana antusias para siswa-siswi SD Negeri Desa Bintang Mersada ketika diterapkannya belajar daring pada masa pandemi covid-19?	Awal diterapkannya belajar daring siswa-siswi saya merasa sangat senang waktu itu, karena mereka berpikir kalau mereka akan diliburkan dan tidak belajar sama sekali selama dua minggu sesuai kebijakan pemerintah pada saat itu.belum terlalu paham dengan permasalahan yang pada waktu itu

		<p>terjadi. ketika angka yang terjangkit virus corona semakin meningkat, pemerintah mengeluarkan kembali kebijakan memperpanjang pembelajaran daring. setiap kali saya datang kerumah siswa-siswi saya untuk mengumpulkan tugas-tugas mereka yang saya berikan mereka selalu bertanya “Buk,kapan masuk sekolah?”. ya sepertinya mereka sudah merasa tidak nyaman dengan sistem belajar daring.</p>
6	<p>Applikasi apa saja yang digunakan dalam mendukung proses komunikasi pembelajaran daring di SD Negeri Desa Bintang Mersada di masa Pandemi covid-19?</p>	<p>Applikasi yang digunakan untuk saat ini hanya melalui whatsapp. sebelum itu saya pernah menerapkan pembelajaran daring melalui google classroom, namun nampaknya tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. sejak saat itu pihak sekolah dan orangtua sepakat agar pembelajaran dan komunikasidilakukan hanya melaluiaplikasi whatssapp.</p>
7	<p>Applikasi apakah yang paling mudah digunakan dalam melaksanakan proses komunikasi dalam pembelajaran Daring oleh guru selaku tenaga pengajar?</p>	<p>Applikasi yang paling mudah digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring menurut saya adalah aplikasi whatsapp .karena pada aplikasi whatsapp tersedia fitur yang lengkap yang dapat mempermudah proses komunikasi pembelajaran daring. seperti fitur voice note atau pesan suara., jika ada</p>

		<p>pertanyaan dari siswa-siswi saya bisa menjawab melalui pesan suara.yang selanjutnya pada whatsapp terdapat fitur grup chatting. fitur grup inilah yang dimanfaatkan guru-guru dan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. kemudian terdapat juga fitur video call untuk beberapa siswa yang kurang mampu menangkap pesan atau informasi melalui pesan wa atau gambar/foto.</p>
8	<p>Bagaimana Proses komunikasi yang terjadi pada siswa-siswi saat menggunakan aplikasi tersebut?</p>	<p>Sejauh ini masih berjalan dengan baik untuk mereka yang aktif mengikuti pembelajaran daring melalui whatsapp. namun ada juga beberapa siswa yang sulit diajak berkomunikasi jarang aktif untuk mengikuti pembelajaran. begitu juga orangtuanya kurang memperhatikan anaknya apalagi terkait pendidikannya. mungkin faktor orangtua yang sibuk bekerja.</p>
9	<p>Apa yang menjadi kelemahan aplikasi tersebut dalam proses penyampaian pesan oleh guru kepada siswa-siswinya?</p>	<p>Sampai saat ini yang menjadi kekurangan tidak terdapat pada aplikasi melainkan kelemahan tersebut berasal dari penggunanya.</p>
10	<p>Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam proses komunikasi pembelajaran daing yang terjadi pada masa</p>	<p>Faktor-faktor pendukung agar proses komunikasi berjalan dengan baik yang pertamaitu fasilitas yang memadai dan dukungan dari</p>

	<p>pandemi covid-29 di SD Negeri Desa Bintang Mersada</p>	<p>orangtua. fasilitas-fasilitas yang dimaksud adalah seperti handphone yang terhubung dengan jaringan internet, kuota internet yang mencukupi, dukungan orangtua juga sangat dibutuhkan untuk mendukung berhasilnya proses komunikasi pembelajaran daring ini. selain dari sekolah, orang tua diharapkan mampu mendidik anak mereka dengan baik. namun hal itu terkadang tidak dapat terwujud dikarenakan sebagian besar orang siswa kurang memperhatikan anaknya dikarenakan sibuk bekerja.</p>
11	<p>Apa saja kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam proses komunikasi saat pembelajaran daring diterapkan?</p>	<p>Kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran daring diterapkan. Kalau dari pihak sekolah yakni guru-guru sebagai tenaga pengajar masih ada beberapa dari kami yang tidak terlalu mampu memanfaatkan teknologi. Apalagi guru yang sudah tua tidak terlalu bisa mengajar melalui aplikasi WhatsApp atau belum terbiasa karena ini mungkin pengalaman pertama mereka mengajar dengan sistem daring sama seperti saya.</p> <p>Kalau dari pihak siswa itu sendiri, Beberapa dari mereka masih ada yang tidak memiliki fasilitas seperti handphone. Terkadang mereka tidak</p>

		<p>memiliki handphone terpaksa gabung ke teman-teman yang lain yang memiliki handphone. Kemudian ada juga jenis siswa ini yang memang tidak serius mengikuti pembelajaran daring entah memang usia mereka yang masih kecil jadi masih banyak waktu mereka untuk bermain-main atau kurang arahan atau perhatian dari orang tua.</p> <p>Kemudian dari pengalaman saya sendiri selama mengajar secara daring ini, kendala yang sering saya dapati itu pada penggunaan aplikasi untuk belajar masih banyak dari siswa maupun orang tua siswa yang belum menguasai penggunaan WhatsApp. Pada saat dimulainya pembelajaran jarang sekali semua ikut secara keseluruhan mengikuti pembelajaran. Hanya ada 10 sampai 15 siswa yang aktif di grup dan mungkin pun itu karena dipantau orang tua mereka. Untuk tugas-tugas yang saya berikan mereka kadang tidak mengumpulkannya karena kurangnya informasi. Hal tersebutlah yang menjadi penyebab pihak sekolah membuat kebijakan agar guru membuat kelompok-kelompok belajar bagi mereka yang yang tidak memiliki handphone untuk belajar</p>
--	--	---

		<p>bersama dibimbing wali kelas di tempat yang telah ditentukan. Beberapa dari mereka juga sering mengeluh tentang jaringan internet yang memang susah di desa Bintang belum lagi mereka yang tinggal agak jauh dari kampung ini , kendala berikutnya adalah pada kuota internet masalah kuota ini juga menjadi kendala yang sangat sering terjadi pada siswa.</p>
12	<p>Bagaimana solusi dari bapak/ibu untuk mengatasi kendala tersebut?</p>	<p>Kalau untuk mengatasi kendala ini, harusnya lebih ditekankan kepada pemerintah ya. Untuk siswa siswa yang mengalami kendala tersebut agar lebih diperhatikan lagi terutama masalah fasilitas ini. Karena sejauh ini kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama pembelajaran dari ini adalah kendala fasilitas yang tidak memadai masih mendominasi. Kalau untuk kelas saya sendiri lebih Dari 30% dari mereka masih tidak memiliki handphone titik belum lagi masalah kuota dan jaringan yang terbatas dan juga melakukan kerjasama bersama orang tua, dan mendokumentasikan kegiatan belajar dalam bentuk foto dan dikirimkan melalui personal <i>chat</i> kepada guru agar guru dapat memastikan seluruh siswa mengikuti pembelajaran.</p>

13	Apakah pesan/informasi terkait pembelajaran yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh siswa-siswi?	Kalau untuk pesan atau informasi yang saya sampaikan untuk siswa kadang bisa diterima dengan baik titik kembali lagi seperti yang sudah diterangkan tadi bagi siswa yang memiliki fasilitas lengkap dapat menerima pesan atau informasi dengan baik
14	Apakah guru menerapkan pembelajaran dengan sistem home visit kepada siswa selama masa pandemi ini ?	Komunikasi tidak ketinggalan informasi titik sistem ini diijinkan selama daerah ini tidak ditetapkan sebagai daerah dengan zona merah atau zona bahaya penyebaran virus Corona.
15	Menurut pendapat ibu apa kelebihan dan kekurangan proses komunikasi pembelajaran daring yang kini diterapkan di SD Negeri Desa Bintang Mersada selama masa pandemi covid-19?	Kalau untuk kelebihan mungkin menambah pengetahuan kepada guru atau siswa tentang penggunaan teknologi. Bagi siswa yang aktif, siswa tidak hanya bergantung kepada guru, mereka dapat mengakses pelajaran sendiri dari internet. Dengan pembelajaran daring yang seperti ini juga dapat membantu mengurangi aktivitas yang mengakibatkan kerumunan sesuai dengan kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah dengan guna untuk memutus mata rantai penyebaran virus Corona sedangkan kekurangannya itu terletak pada kendala-kendala yang dihadapi

		selama komunikasi pembelajaran dilakukan secara online.
--	--	---

Lampiran 3

Hasil Wawancara Siswa Kelas V

Nama : Edo Glazia Hutabarat
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Umur : 11 Tahun
 Nama Orangtua : Rianto Hutabarat
 Kelas : V
 Sekolah : UPT SD NEGERI 33914 BINTANG

No.	Pertanyaan	Deskripsi
1	Apakah Adik menyukai Pembelajaran Daring ini?	Tidak terlalu kak
2	Apakah Adik aktif dalam pembelajaran Daring dalam grup belajar di whatsapp?	Kadang aktif kak, kalau tidak ada halangan seperti jaringan atau kuota saya selalu aktif mengikuti pelajaran melalui grup whatsapp
3	Apakah adik suka membaca?	Suka kak
4	Apakah adik mengerti setiap kali guru menyampaikan pesan/ informasi atau	Mengerti kak, kadang orang tua saya yang menerangkan ulang kak

	menerangkan pelajaran melalui whatsapp?	
5	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas dan menjawab soal-soal yang diberikan ketika belajar daring?	Iya kak, saya selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru
6	Apakah adik pernah merasa bosan dengan pembelajaran daring yang berlangsung hingga saat ini?	Sering kak, saya bosan belajar melalui hp
7	Apakah adik ada mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring ini?	Kadang ada kak, kadang jaringan gak ada kak karena cuaca atau hal lain
8	Apakah orangtua ikut berperan dalam kegiatan belajar dirumah?	Ikut kak, saya selalu didampingi orangtua saya dalam belajar daring
9	Apakah adik lebih menyukai belajar daring atau belajar seperti biasa dikelas?	Iya kak, saya merasa lebih paham jika mendengarkan penjelasan langsung dari guru dikelas daripada belajar online ini kak.

Hasil Wawancara Siswa Kelas V

Nama : Yoga Pratama Silalahi
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Umur : 11 tahun
 Nama Orangtua : Lisbet Pandiangan
 Kelas : V
 Sekolah : UPT SD NEGERI 33914 BINTANG

No.	Pertanyaan	Deskripsi
1	Apakah Adik menyukai Pembelajaran Daring ini?	Tidak kak
2	Apakah Adik aktif dalam pembelajaran Daring dalam grup belajar di whatsapp?	Kadang aktif kak
3	Apakah adik suka membaca?	Saya kurang suka membaca kak
4	Apakah adik mengerti setiap kali guru menyampaikan pesan/ informasi atau menerangkan pelajaran melalui whatsapp?	Kadang saya mengerti kak, tapi kalau saya tidak mengerti saya bertanya kepada orang tua saya kak.
5	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas dan menjawab soal-soal yang diberikan ketika belajar daring?	saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru kak
6	Apakah adik pernah merasa bosan dengan pembelajaran daring yang berlangsung hingga saat ini?	Pernah kak, karena pandemi ini kami gak bisa kesekolah kak, pernah di izinkan masuk sekolah itupun Cuma

		sekali seminggu , tapi sekarang tidak lagi kak.
7	Apakah adik ada mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring ini?	Ada kak, saya dirumah saya agak sulit untuk mendapatkan jaringan,sehingga saya harus keluar rumah atau pergi kerumah teman-teman saya kak, kadang juga kalau cuaca tidak bagus atau lagi hujan jaringan sangat sulit kak.
8	Apakah orangtua ikut berperan dalam kegiatan belajar dirumah?	Kadang kak, kalau mamak lagi sedang tidak kerja, ibu selalu memantau grup wa kelas kami kak
9	Apakah adik lebih menyukai belajar daring atau belajar seperti biasa dikelas?	Saya lebih suka belajar seperti biasa kak, kasian teman teman saya yang lain yang tidak memiliki handphone terpaksa kami harus berbagi kak.



Hasil Wawancara Siswa Kelas V

Nama : Anita Manalu
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 10 Tahun
 Nama Orangtua : Sari Manullang
 Kelas : V
 Sekolah : UPT SD NEGERI 33914 BINTANG

No.	Pertanyaan	Deskripsi
1	Apakah Adik menyukai Pembelajaran Daring ini?	Iya kak. saya suka kadang juga tidak suka kak
2	Apakah Adik aktif dalam pembelajaran Daring dalam grup belajar di whatsapp?	Kadang-kadang aktif kak.
3	Apakah adik suka membaca?	Tidak kak, saya kurang suka membaca.
4	Apakah adik mengerti setiap kali guru menyampaikan pesan/ informasi atau menerangkan pelajaran melalui whatsapp?	Kadang-kadang kak, tapi lebih sering tidak paham kak.
5	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas dan menjawab soal-soal yang diberikan ketika belajar daring?	Kalau pertanyaan-pertanyaan yang dari whatsapp jarang kak, tapi kalau tugas-tugas yang dikasih langsung dianter kerumah itu saya kerjakan kak.
6	Apakah adik pernah merasa bosan dengan pembelajaran daring yang berlangsung hingga saat ini?	Iya kak, saya udah merasa bosan belajar daring

7	Apakah adik ada mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring ini?	Ada kak, kadang paket gak ada kak, jaringan juga susah dirumah kak. belum lagi hp Cuma satu kak padahal kami yang belajar secara daring dirumah ada 3 orang kak sama adik adikku.
8	Apakah orangtua ikut berperan dalam kegiatan belajar dirumah?	Ikut kak, mama selalu ikut mengawasi saat belajar daring kak.
9	Apakah adik lebih menyukai belajar daring atau belajar seperti biasa dikelas?	Saya lebih suka belajar secara langsung disekolah kak, karena belajar dari HP ini lebih banyak yang tidak saya pahami.



Hasil Wawancara Siswa Kelas V

Nama : Santa Simatupang
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 11 tahun
 Nama Orangtua : Risma
 Kelas : V
 Sekolah : UPT SD NEGERI 33914 BINTANG

No.	Pertanyaan	Deskripsi
1	Apakah Adik menyukai Pembelajaran Daring ini?	Iya kak, kadang suka
2	Apakah Adik aktif dalam pembelajaran Daring dalam grup belajar di whatsapp?	Aktif kak
3	Apakah adik suka membaca?	Suka kak
4	Apakah adik mengerti setiap kali guru menyampaikan pesan/ informasi atau menerangkan pelajaran melalui whatsapp?	Iya kak, mengerti kak
5	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas dan menjawab soal-soal yang diberikan ketika belajar daring?	Iya kak, saya selalu mengumpulkan tugas.
6	Apakah adik pernah merasa bosan dengan pembelajaran daring yang berlangsung hingga saat ini?	Pernah kak, saya merasa bosan belajar dari rumah. jarang bertemu sama teman-teman kak.

7	Apakah adik ada mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring ini?	Ada kak, masalah jaringan internet yang lambat, kadang juga saya gak bisa ikut daring karena paket habis kak, belum lagi terganggu karena teman-teman dekat rumah saya juga daring melalui HP saya kak.
8	Apakah orangtua ikut berperan dalam kegiatan belajar dirumah?	Ikut kak.
9	Apakah adik lebih menyukai belajar daring atau belajar seperti biasa dikelas?	Saya lebih suka belajar dikelas kak, karena mendengarkan secara langsung guru mengajar dikelas membuat saya lebih mudah menangkap pelajarannya kak.

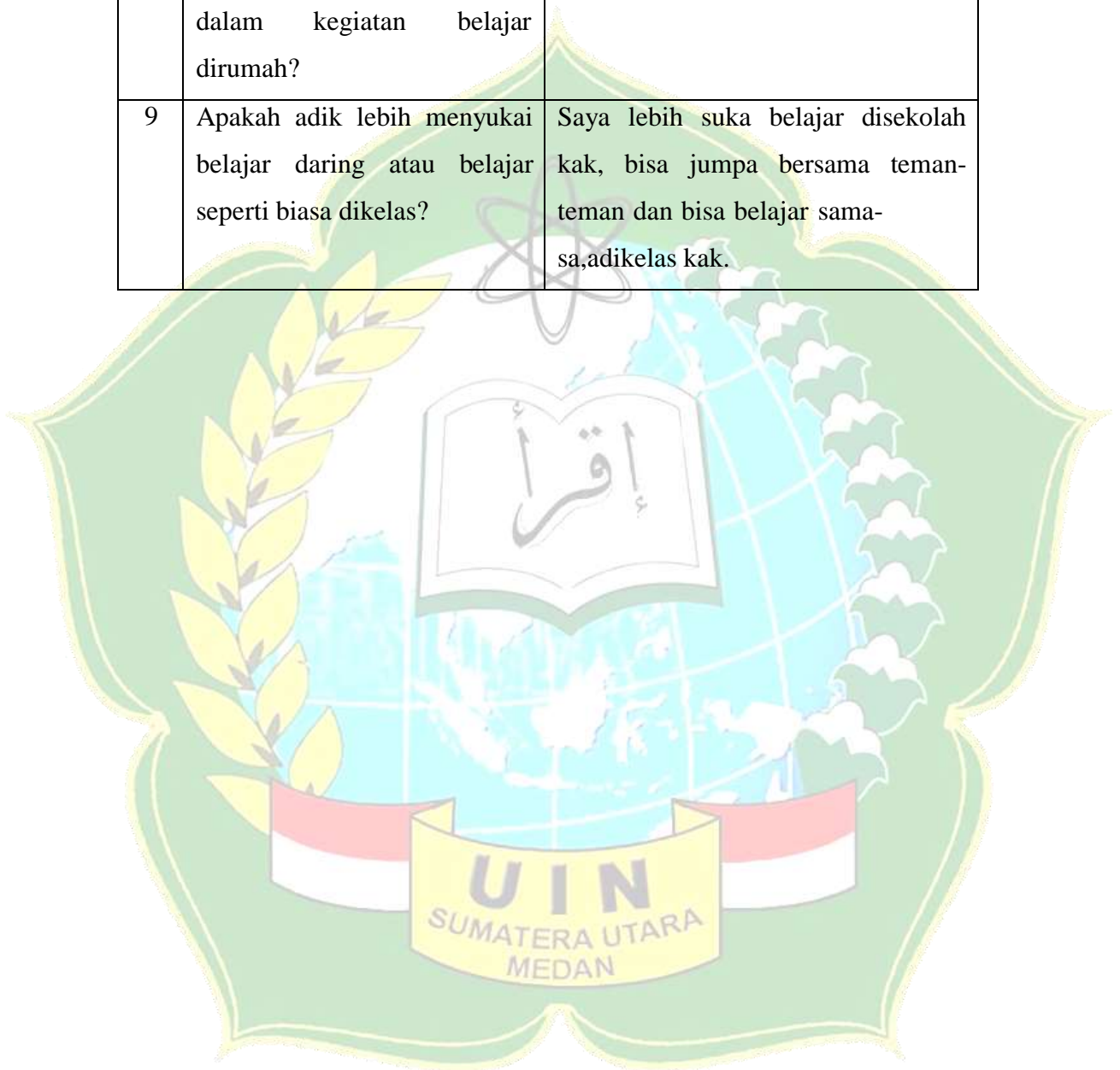


Hasil Wawancara Siswa Kelas V

Nama : Dhea Novalita
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 11 Tahun
 Nama Orangtua : Ike Nurjanah
 Kelas : V
 Sekolah : UPT SD NEGERI 33914 BINTANG

No.	Pertanyaan	Deskripsi
1	Apakah Adik menyukai Pembelajaran Daring ini?	Saya kurang menyukai pembelajaran daring ini kak.
2	Apakah Adik aktif dalam pembelajaran Daring dalam grup belajar di whatsapp?	Saya sendiri kurang aktif kak, karena yang sering mengikuti daring itu mama saya kak.
3	Apakah adik suka membaca?	Saya kurang suka membaca kak.
4	Apakah adik mengerti setiap kali guru menyampaikan pesan/ informasi atau menerangkan pelajaran melalui whatsapp?	Jarang mengerti kak, kecuali dijelaskan kembali sama orang tua kak.
5	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas dan menjawab soal-soal yang diberikan ketika belajar daring?	Kalau tugas yang soalnya diantar guru kerumah selalu saya kerjakan dan saya kumpulkan kak ,tapi ujian-ujian yang di hp jarang saya ikuti kak.
6	Apakah adik pernah merasa bosan dengan pembelajaran daring yang berlangsung hingga saat ini?	Sering kak, saya tidak menyukai belajar dari rumah.

7	Apakah adik ada mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring ini?	Ada kak, paket terbatas kak. jaringan pun susah kalau mau daring. kadang-kadang harus kerumah orang dulu yang jaringannya ada kak.
8	Apakah orangtua ikut berperan dalam kegiatan belajar dirumah?	Ikut kak.
9	Apakah adik lebih menyukai belajar daring atau belajar seperti biasa dikelas?	Saya lebih suka belajar disekolah kak, bisa jumpa bersama teman-teman dan bisa belajar sama-sama,adikelas kak.

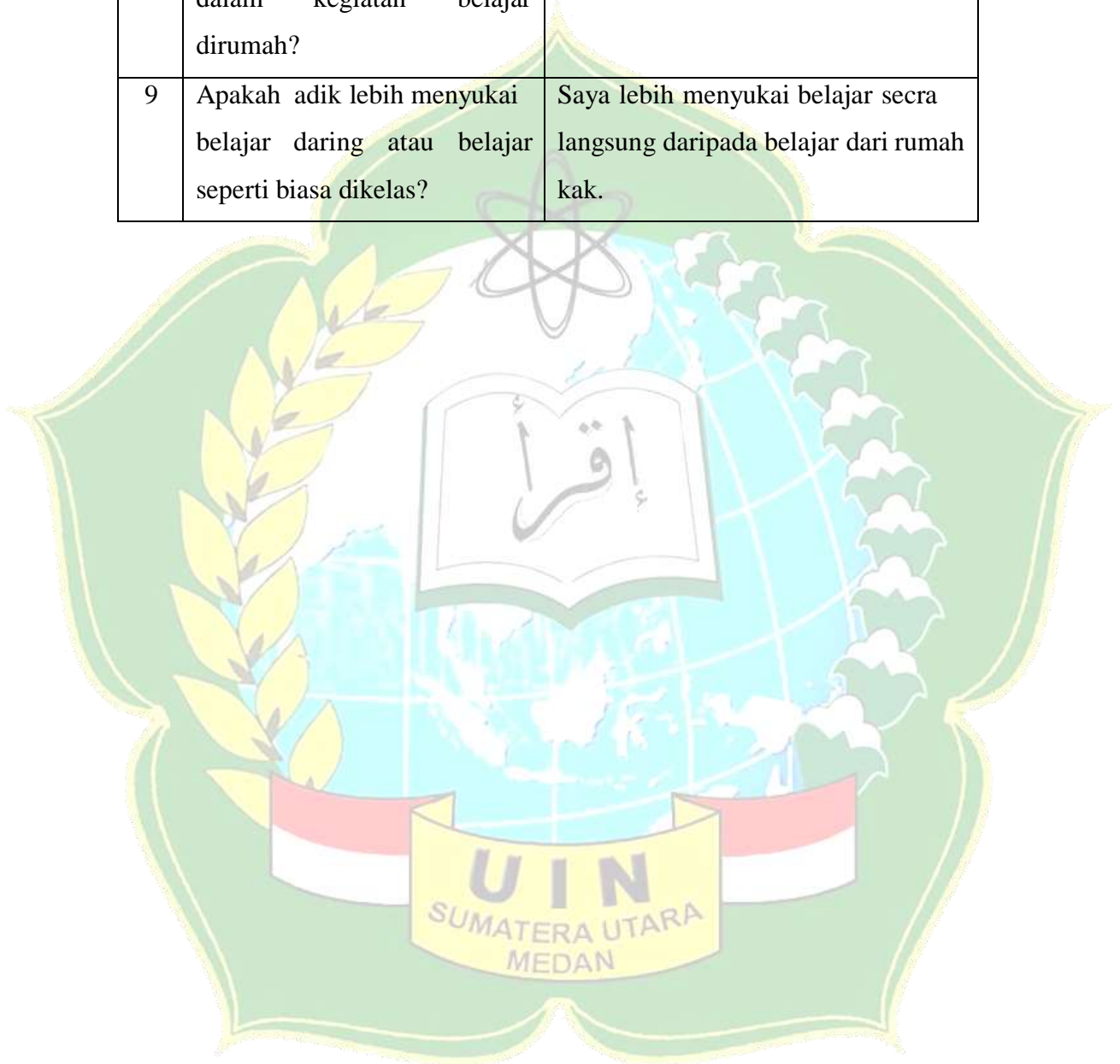


Hasil Wawancara Siswa Kelas V

Nama : Leo Naibaho
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Umur : 11 Tahun
 Nama Orangtua : Jagottam Naibaho
 Kelas : V
 Sekolah : UPT SD NEGERI 33914 BINTANG

No.	Pertanyaan	Deskripsi
1	Apakah Adik menyukai Pembelajaran Daring ini?	Kadang suka, kadang gak suka kak
2	Apakah Adik aktif dalam pembelajaran Daring dalam grup belajar di whatsapp?	Saya tidak terlalu aktif mengikuti pembelajaran daring
3	Apakah adik suka membaca?	Saya suka membaca kak
4	Apakah adik mengerti setiap kali guru menyampaikan pesan/ informasi atau menerangkan pelajaran melalui whatsapp?	Kadang saya mengerti kak, tapi lebih sering tidak paham kak
5	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas dan menjawab soal-soal yang diberikan ketika belajar daring?	Kalau tugas selalu saya kumpulkan kak, tapi kalau menjawab soal-soal ketika daring saya kurang aktif kak
6	Apakah adik pernah merasa bosan dengan pembelajaran daring yang berlangsung hingga saat ini?	Iya kak, saya sering merasa bosan ketika belajar daring. saya juga sering kelewatan waktu kalau belajar secara online kak.

7	Apakah adik ada mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring ini?	Iya kak, paket jarang ada kak, jaringan juga susah disini kak
8	Apakah orangtua ikut berperan dalam kegiatan belajar dirumah?	Kadang-kadang kak
9	Apakah adik lebih menyukai belajar daring atau belajar seperti biasa dikelas?	Saya lebih menyukai belajar secara langsung daripada belajar dari rumah kak.

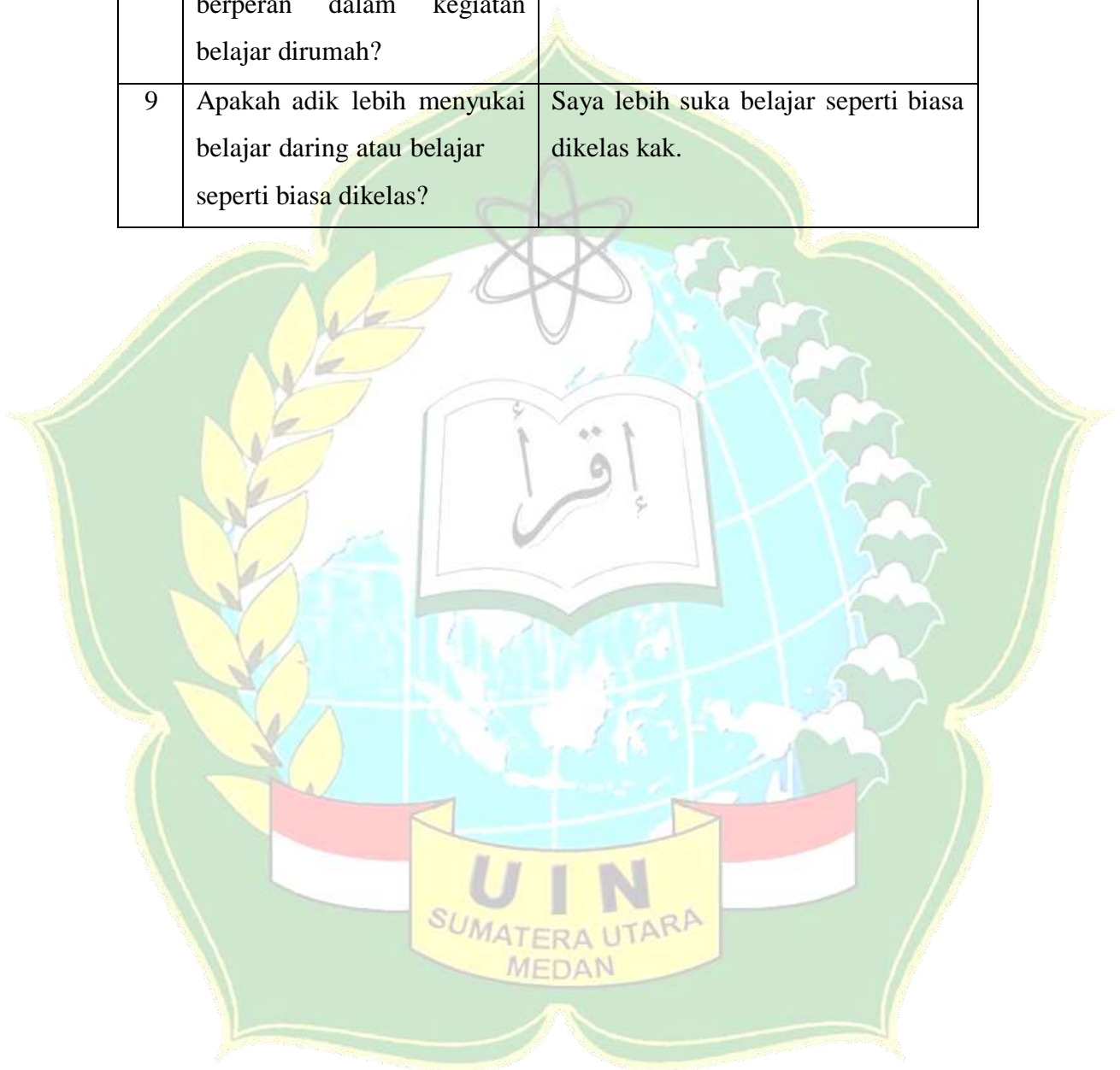


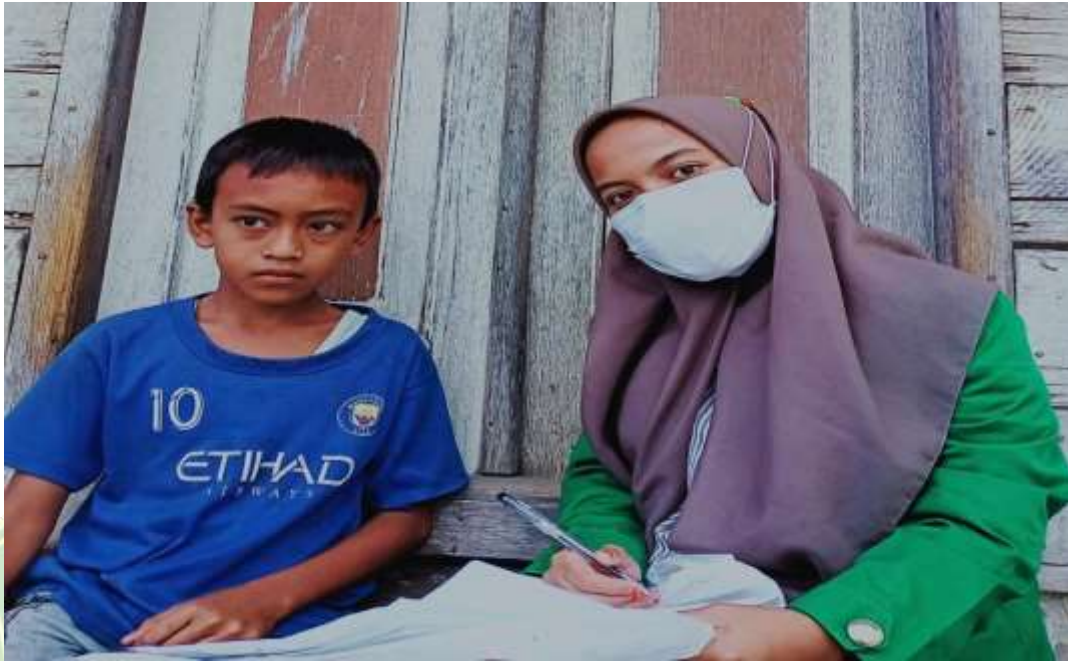
Hasil Wawancara Siswa Kelas V

Nama : Rifai Sagala
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Umur : 11 Tahun
 Nama Orangtua : Nurasih Bintang
 Kelas : V
 Sekolah : UPT SD NEGERI 33914 BINTANG

No.	Pertanyaan	Deskripsi
1	Apakah Adik menyukai Pembelajaran Daring ini?	Sebenarnya saya kurang menyukai pembelajaran daring ini kak.
2	Apakah Adik aktif dalam pembelajaran Daring dalam grup belajar di whatsapp?	Tidak kak, saya tidak terlalu aktif belajar di grup whatsapp.
3	Apakah adik suka membaca?	Ya, saya suka membaca kak.
4	Apakah adik mengerti setiap kali guru menyampaikan pesan/ informasi atau menerangkan pelajaran melalui whatsapp?	Kadang mengerti, kadang gak paham kak. suah pahamkalau pelajaran yang dari whatssapp.
5	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas dan menjawab soal-soal yang diberikan ketika belajar daring?	Saya selalu mengumpulkan tugas-tugas yang dari guru,tapi kalau menjawab pertanyaan guru yang di whatssapp saya jarang kak.
6	Apakah adik pernah merasa bosan dengan pembelajaran daring yang berlangsung hingga saat ini?	Sering kak, saya sering sekali bosan deganpembelajaran daring ini.

7	Apakah adik ada mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring ini?	Ada kak, jaringan susah kak.
8	Apakah orangtua ikut berperan dalam kegiatan belajar dirumah?	Kadang ikut kak, kadang engga.
9	Apakah adik lebih menyukai belajar daring atau belajar seperti biasa dikelas?	Saya lebih suka belajar seperti biasa dikelas kak.



Lampiran 4. Dokumentasi Wawancara

**Wawancara Bersama Edo Glazia Hutabarat
(10 Mei 2021)**



**Wawancara Bersama Dhea Novalita
(10 Mei 2021)**



**Wawancara dengan Leo Naibaho
(10 Mei 2021)**



**Wawancara Bersama Santa Simatupang
(10 Mei 2021)**



**Wawancara dengan Rifai Sagala
(10 Mei 2020)**



Lampiran 7

Surat Pernyataan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
 FAKULTAS ILMU SOSIAL
 Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.1308/IS.I/KS.02/06/2021

09 Juni 2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala UPT SD NEGERI 033914 BINTANG

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Dewi Sriwahyuni Sitepu
 NIM : 0105172137
 Tempat/Tanggal Lahir : Sidikalang, 16 Juni 1999
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VIII (Delapan)
 Alamat : Sidikalang Kecamatan Sidikalang

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Desa Bintang Mersada Kecamatan Sidikalang, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI PEMBELAJARAN DARING SISWA SEKOLAH DASAR DI DESA BINTANG MERSADA KECAMATAN SIDIKALANG DI MASA PANDEMI COVID-19

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 09 Juni 2021
 a.n. DEKAN
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan



Digitally Signed
Dr. H. SORI MONANG, M.Th
 NIP. 19741010 200901 1 013

UIN
 SUMATERA UTARA
 MEDAN

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan

info - Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN

NO: 422/256/SD/2021

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Berliana Marbun S.Pd
NIP : 196408241986042003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPT SD NEGERI 033914 BINTANG

Mengizinkan melakukan riset sebagai tugas akhir kuliah.

Nama : Dewi Sriwahyuni Sitepu
NIM : 0105172137
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial

Judul penelitian "Efektivitas Komunikasi Pembelajaran Daring Siswa Sekolah Dasar di Desa Bintang Mersada Kecamatan Sidikalang di Masa Pandemi Covid-19" di Kelas V UPT SD Negeri 033914 Bintang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sidikalang, 2/8. 2021

Kepala Sekolah




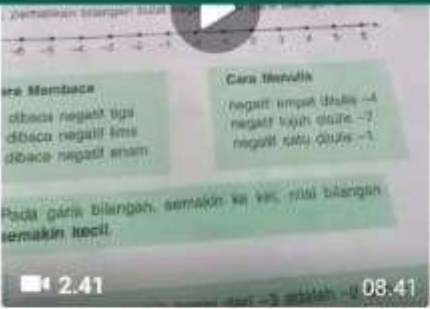
Berliana Marbun S.Pd
NIP: 196408241986042003

UIN
SUMATERA UTARA
MEDAN

Lampiran 6 Bukti Komunikasi pembelajaran daring melalui grup *WhatsApp*

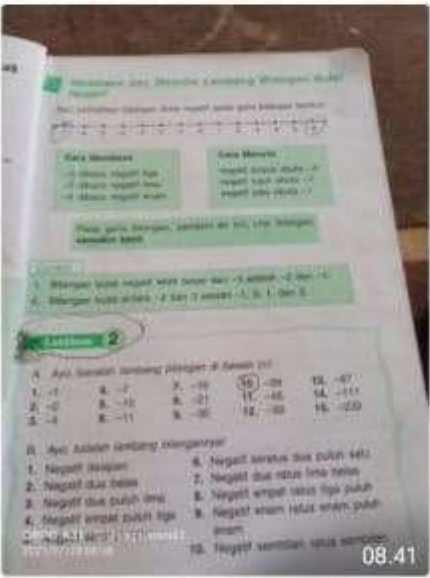


←  **Kelas On-Line V**
Dewi Rohani, Julita, Yesika, +62 8...


 Cara Membaca
 dibaca negatif tiga
 dibaca negatif lima
 dibaca negatif enam
 Cara Menulis
 negatif empat ditulis -4
 negatif tujuh ditulis -7
 negatif satu ditulis -1
 Pada garis bilangan, semakin ke kiri, nilai bilangan semakin kecil.
 2.41 08.41

Silahkan di tonton penjelasan diatas ,
dan selanjutnya tuliskan materi nya
di buku catatan mu 08.41

Dewi Rohani


 Cara Membaca
 -3 dibaca negatif tiga
 -5 dibaca negatif lima
 -8 dibaca negatif delapan
 Cara Menulis
 negatif empat ditulis -4
 negatif tujuh ditulis -7
 negatif satu ditulis -1
 Pada garis bilangan, semakin ke kiri, nilai bilangan semakin kecil.
 1. Bilangan yang negatif lebih besar dari -3 adalah -2 dan -1.
 2. Bilangan yang antara -2 dan 3 adalah -1, 0, 1 dan 2.
 Latihan 2
 A. Ayi, tentukan lambang bilangan di bawah ini!
 1. -1 4. -7 7. -9 10. -10 13. -17
 2. -2 5. -10 8. -21 11. -45 14. -111
 3. -4 6. -11 9. -30 12. -60
 B. Ayi, tuliskan lambang bilangannya!
 1. Negatif delapan 4. Negatif seratus dua puluh empat
 2. Negatif dua belas 7. Negatif dua ratus lima puluh
 3. Negatif dua puluh lima 8. Negatif empat ratus tiga puluh
 4. Negatif empat puluh tiga 9. Negatif enam ratus enam puluh enam
 5. Negatif lima puluh dua 10. Negatif sembilan ratus sembilan
 08.41





Lampiran 7

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi



Nama : Dewi Sriwahyuni Sitepu
 Tempat/Tanggal Lahir : Sidikalang, 16 Juni 1999
 Jenis Kelamin : Wanita
 Agama : Islam
 Alamat : Desa Bintang Mersada Kecamatan Sidikalang
 Kab. Dairi
 No. Hp : 082188509912
 Email : Dewitepu12@gmail.com
 Hobi : Menulis
 IPK Sementara : 3.53

Pendidikan

Pendidikan Formal

Institusi Pendidikan	Tahun
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial	2017-2021
SMK Negeri 1 Sidikalang	2014-2017
SMP Negeri 2 Sidikalang	2014-2011
UPT. SD Negeri 033914 Bintang	2005-2011